

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) artinya tiap subyek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subyek pada saat penelitian yaitu *deskriptif cross sectional* (Notoatmodjo, 2012)

#### B. Populasi Dan Sampel

##### 1. Populasi

Menurut Nursalam (2008), populasi merupakan subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Populasi pada penelitian ini semua tenaga kesehatan yang ada di Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantul yaitu dokter, perawat, *cleaning service*, ahli gizi.

##### 2. Sampel

Menurut Nursalam (2008), sampel merupakan bagian populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sampel pada penelitian ini tenaga kesehatan di ruang rawat inap Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantul. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience sampling* yaitu cara penetapan sampel dengan mencari subjek, subjek dijadikan sampel karena kebetulan dijumpai di tempat dan waktu secara

bersamaan pada pengumpulan data. Jumlah yang dijadikan sampel adalah 100 kali petugas kesehatan mencuci tangan. \_

**Kriteria Inklusi :**

1. Petugas kesehatan yang bekerja di Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantul.
2. Petugas kesehatan yang berada di ruang rawat inap Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantul.

**Kriteria Eksklusi :**

1. Tenaga kesehatan yang sedang magang, diklat dan dalam masa pendidikan.
2. Tenaga kesehatan yang sedang cuti dan sakit.

**C. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantul.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 24,26,27,28,29,31 Mei 2014.

**D. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu kepatuhan mencuci tangan petugas kesehatan di ruang rawat inap Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantul.

### E. Definisi Operasional

**Table 1 : Kepatuhan Petugas Kesehatan Mencuci Tangan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantul**

Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Hasil	Skala
Independent kepatuhan petugas kesehatan mencuci tangan	: Suatu perilaku petugas kesehatan yang taat terhadap aturan ketaatan mencuci tangan yang meliputi waktu mencuci tangan, prosedur mencuci tangan, prosedur alkohol mencuci tangan	Observasi	Ya = 1 Tidak = 0	Nominal

### F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2012). Instrumen kepatuhan petugas kesehatan mencuci tangan di ruang rawat inap Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantul adalah observasi. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dari Rosa (2013).

Model skala yang digunakan menggunakan skala Guttman yaitu skala yang menginginkan tipe jawaban tegas seperti jawaban benar salah, ya tidak, baik buruk dan seterusnya. Skala guttman dapat digunakan untuk pertanyaan pilihan ganda atau *check list*. untuk jawaban positif setuju, benar, ya, pernah dan semacamnya diberi skor 1 dan untuk jawaban negatif seperti tidak setuju, salah, tidak, tidak pernah diberi skor 0 (Djaali dan Muljono, 2007).

**Tabel 2 : Kisi-kisi lembar kuesioner Observasi Kepatuhan Petugas Kesehatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantul**

No	Aspek yang di nilai	Instrumen	Jumlah	Item instrumen
1	Saat mencuci tangan	Observasi	5	1. Saat mencuci tangan = 1,2,3,4,5
2	Prosedur mencuci tangan	Observasi	5	2. Prosedur mencuci tangan = 1,2,3,4,5
3	Prosedur handrub	Observasi	3	3. Prosedur alkohol mencuci tangan = 1,2,3

### G. Teknik Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

1. Setelah proposal diterima, peneliti meminta ijin ke Bappeda Bantul untuk melakukan penelitian.
2. Setelah peneliti mendapatkan ijin dari Bappeda peneliti kemudian ke Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantul untuk meminta ijin penelitian dan dinyatakan layak untuk melakukan penelitian.
3. Peneliti datang ke ruang rawat inap bertemu dengan kepala ruang untuk meminta ijin mengambil data.
4. Setelah diijinkan oleh kepala ruang, peneliti mengambil data dengan melihat atau mengobservasi. Data primer di peroleh secara langsung oleh peneliti.

5. Sesudah data terkumpul semuanya kemudian peneliti melakukan pengolahan data.

#### **H. Uji Validitas Dan Reliabilitas**

Dalam penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas karena instrumen lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi dari Rosa (2013).

#### **I. Pengolahan Dan Metode Analisis Data**

##### **1. Pengolahan Data**

###### **a. Editing**

Pada tahap ini merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner yang meliputi apakah pertanyaan sudah terisi atau lengkap, apakah jawaban atau tulisan masing-masing pertanyaan cukup jelas untuk di baca, apakah jawaban relevan dengan pertanyaan, apakah jawaban-jawaban pertanyaan konsisten dengan jawaban pertanyaan yang lainnya. Apabila ada jawaban-jawaban yang belum lengkap, kalau memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban tersebut. Tetapi apabila tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan data missing.

###### **b. Coding**

Setelah semua lembar observasi di edit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding yaitu mengubah

data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Coding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data entry ke perangkat lunak SPSS. Coding dilakukan dengan memberi kode 1=Patuh, 0=Tidak Patuh dan 1=Lengkap, 0=Tidak lengkap

c. Memasukkan Data atau Processing

Jawaban dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau software komputer. Dalam proses ini dituntut ketelitian dari orang yang melakukan data entry, apabila tidak maka akan terjadi bias meskipun hanya memasukkan data saja.

d. Pembersihan Data (Cleaning)

Apabila semua data dari setiap sumber data selesai dimasukkan perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya kemudian dilakukan pembetulan.

2. Analisis Data Deskriptif

Analisis univariat dilakukan dalam penelitian ini untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel yaitu kepatuhan petugas kesehatan saat mencuci tangan, prosedur mencuci tangan, prosedur alkohol mencuci tangan yang akan diinterpretasikan dengan prosedur

yang ada dilakukan maka patuh dan prosedur yang ada tidak dilakukan maka tidak patuh. Untuk jawaban lengkap maka prosedur yang ada dilakukan dan tidak lengkap maka prosedur yang ada tidak dilakukan.

## **J. Etika Penelitian**

1. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*).

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Oleh sebab itu peneliti tidak akan menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek. Peneliti cukup menggunakan koding sebagai pengganti identitas responden dan setelah peneliti mendapatkan data dari responden secara lengkap kemudian penelitian selesai, data yang di dapat dari lembar observasi akan di musnahkan (Notoatmodjo, 2012).

2. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*).

Dalam penelitian ini bebas dari hal-hal yang merugikan bagi subjek atau berdampak merugikan karena dalam penelitian ini peneliti hanya melihat atau mengobservasi petugas kesehatan (Notoatmodjo, 2012).